

POLA PERGERAKAN WISATAWAN PADA DESTINASI WISATA LAWU PARK TAWANGMANGU

Jessica Hannanda Gracia^{1*}, Yeslinda Rupidara¹, Devi Oktavia Rina¹, Alex Soares Thomas¹, Roniman¹, Idoi Firene Sirikole¹

¹Program Studi Pariwisata, Institut Teknologi dan Bisnis Bukit Pengharapan, Tawangmangu, Indonesia

*Email Corresponding Author: jessica.hannanda@gmail.com

ABSTRAK

The Lawu Park merupakan destinasi wisata di Tawangmangu yang akan kaya akan keindahan alam dan berbagai aktivitas sehingga digemari wisatawan lokal. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke The Lawu Park dari berbagai daerah dan latar belakang menghasilkan pola pergerakan wisatawan yang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pergerakan wisatawan di destinasi wisata The Lawu Park dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola pergerakan. Penelitian tentang pola pergerakan wisatawan di destinasi wisata The Lawu Park Tawangmangu dilakukan dengan pengumpulan data pada tanggal 18 November dan 26 November 2023. Data primer diperoleh pada wisatawan The Lawu Park yang mengisi kuesioner (45 responden) dan data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pergerakan wisatawan yang dominan pergerakan *stopover*.

Kata kunci: Pola Pergerakan, Wisatawan, The Lawu Park

ABSTRACT

The Lawu Park is a tourist destination in Tawangmangu that will be rich in natural beauty and various activities so that it is favored by local tourists. The number of tourists visiting The Lawu Park from various regions and backgrounds results in varied tourist movement patterns. This study aims to analyze the movement patterns of tourists in The Lawu Park tourist destinations and find out the factors that influence movement patterns. Research on tourist movement patterns in The Lawu Park Tawangmangu tourist destination was carried out by collecting data on November 18 and November 26, 2023. Primary data were obtained on The Lawu Park tourists who filled out questionnaires (45 respondents) and secondary data were obtained from previous studies. The results showed that the dominant movement pattern of tourists was the *stopover* movement.

History Article: Submitted 2 January 2024 | Revised 22 February 2024 | Accepted 10 February 2024

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam pengembangan perekonomian sebuah negara (Ardana, 2017). Untuk meningkatkan sektor pariwisata, penting untuk memahami pola pergerakan wisatawan agar dapat mengoptimalkan pengelolaan destinasi wisata dan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Peningkatan kunjungan wisatawan ke berbagai lokasi wisata yang mencerminkan dari daya tarik dan daya saing suatu destinasi. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap pola pergerakan wisatawan untuk dapat mengembangkan destinasi pariwisata secara efektif.

Lawu Park sebagai salah satu destinasi wisata yang terletak di lereng gunung Lawu di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Dengan keindahan alam, keberagaman atraksi dan kenyamanan, Lawu Park telah menjadi destinasi unggulan yang diminati oleh wisatawan lokal. Ketertarikan wisatawan pada destinasi ini dapat dilihat pada gambar 1. Objek wisata The Lawu Park menarik banyak wisatawan karena memiliki keunikan tersendiri diantara objek wisata lainnya di kecamatan Tawangmangu dengan mengangkat konsep wisata rekreasi, *resort* dan resto, dan fasilitas wisata pendukung lainnya, sehingga pengunjung dapat menikmati objek wisata, kuliner, dan sekaligus menginap dalam satu lokasi.

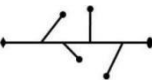
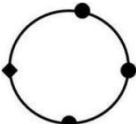
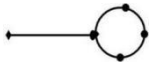
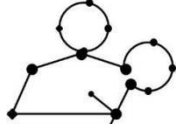
Dengan memahami bagaimana setiap wisatawan bergerak dan berinteraksi dengan objek wisata, maka dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi, menghabiskan waktu, dan mengeluarkan uang di destinasi wisata. Penelitian ini juga memberikan perspektif lebih lanjut mengenai cara meningkatkan pengalaman wisatawan dan mengelola sumber daya destinasi dengan lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pergerakan pariwisata guna memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan destinasi wisata. Penelitian Pola Pergerakan wisatawan telah banyak dilakukan di Indonesia, namun belum pernah dilakukan pada destinasi wisata Lawu Park dengan cakupan destinasi wisata lainnya, sehingga studi ini penting dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek personal, demografi, transportasi, dan data kunjungan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

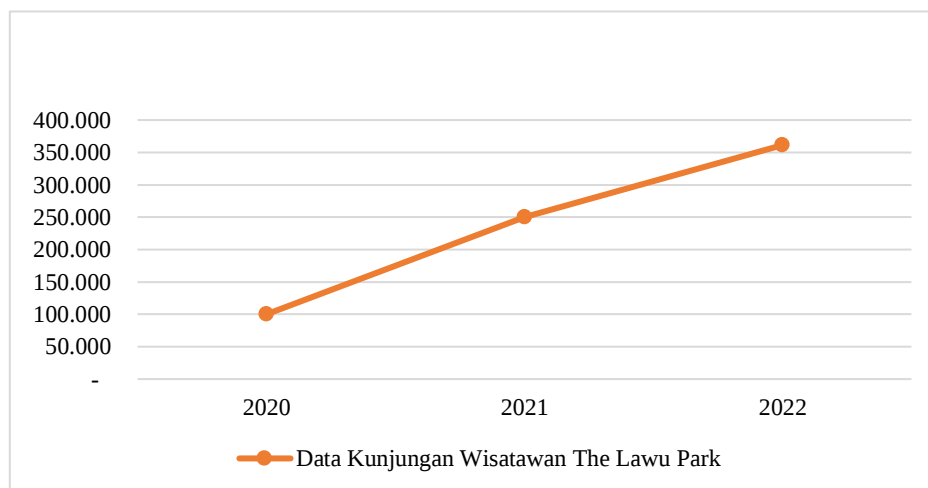
Octaviany (2016), memaparkan bahwa dalam suatu tujuan wisata, terdapat berbagai produk wisata yang dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung seperti seperti objek wisata, akomodasi, dan sarana transportasi. Kajian tersebut didukung oleh kajian Witt & Mountinho (1994:86), yang menjelaskan bahwa sebuah atraksi wisata atau daerah tujuan wisata, merupakan faktor utama yang mendorong wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Adapun kajian produk wisata menurut Suwena & Widyatmaja (2010), atraksi merupakan elemen penting dalam menarik wisatawan dan merupakan modal utama sumber daya kepariwisataan. Selanjutnya Ni Wayan Suwithi (2008) mengatakan bahwa akomodasi merupakan suatu tempat yang disediakan bagi pengunjung yang ingin menginap pada waktu tertentu. Sementara itu transportasi dijelaskan sebagai layanan yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan ekonomi dalam berbagai kegiatan usaha dan hubungan sosial (Kamaluddin, 2003).

Pola pergerakan merujuk pada perpindahan atau pergerakan yang dilakukan oleh para wisatawan selama perjalanan wisata dari satu atraksi wisata ke atraksi wisata lainnya (Lau & McKercher, 2006). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola pergerakan termasuk lamanya waktu kunjungan, perencanaan wisata yang direncanakan secara pribadi ataupun melalui jasa biro perjalanan, serta pemilihan jenis atraksi, transportasi, dan lokasi akomodasi. Lew & McKercher (2006), mengidentifikasi enam jenis pola pergerakan berdasarkan variasi pergerakan yang ada, yaitu:

Tabel 1. Pola Pergerakan Wisatawan

N o	Pola	Gambar	Keterangan
1.	<i>Single Point</i>		Pergerakan yang menuju satu titik tujuan tanpa mengunjungi destinasi lainnya dan kembali ke tempat asal menggunakan rute yang sama.
2.	<i>Base Site</i>		Pola pergerakan yang mirip dengan penyebaran sinar yang berpusat pada satu titik. Perjalanan dimulai dari lokasi asal, menuju ke tujuan utama, dan kemudian melibatkan kunjungan ke tujuan sekunder dalam area tertentu.
3.	<i>Stopover</i>		Pergerakan yang menuju satu titik destinasi utama dimana mengunjungi titik destinasi lain (sekunder) dalam proses pergerakannya.
4.	<i>Chaining Loop</i>		Serangkaian perjalanan tanpa kembali ke rute sebelumnya dimana wisatawan mengunjungi beberapa destinasi sesuaidengan tujuan wisatanya.
5.	<i>Destination Region Loop</i>		Perjalanan wisatawan yang dimulai dengan mengelilingi destinasi lainnya. Setelah menyelesaikan perjalanan wisata dengan pola lingkaran, wisatawan kembali ke tempat asal berangkat. Pola pergerakan ini merupakan kombinasi dari pola <i>single point</i> dan <i>chaining loop</i> .
6.	<i>Complex Neighbour hood</i>		Pola yang melibatkan kombinasi dua atau lebih dari kelima pola tersebut.

Sumber: Lew & McKercher (2006)



Gambar 1. Data Kunjungan Wisatawan di The Lawu Park (2020-2022)

Sumber: Pengelola The Lawu Park, 2023

Pada data kunjungan wisatawan The Lawu Park dalam periode 2020 hingga 2022 tercatat bahwa terjadi peningkatan kunjungan wisatawan per tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah

wisatawan yang mengunjungi The Lawu Park sebanyak 100.136, pada tahun 2021 sebanyak 250.123 dan pada tahun 2022 terus meningkat mencapai 361.222 wisatawan. Maka dapat disimpulkan bahwa The Lawu Park memiliki potensi peningkatan jumlah wisatawan secara signifikan pasca pandemi covid-19 sehingga dapat memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dan industri pariwisata terkhusus di kawasan Tawangmangu.

3.1. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan jenis dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu pada tahun 2019, peneliti bernama Wasilah dengan judul jurnal ilmiah Pola Pergerakan Wisatawan Pada Kawasan Pariwisata Pantai Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pergerakan dalam rangka mendukung pengelolaan pariwisata, perencanaan infrastruktur, pengembangan produk pariwisata, dan pemasaran atraksi di Pantai Losari Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode analisis *Cognitive Mapping* untuk menganalisis desain perkotaan dan kognisi spasial. Hasil Penelitian menunjukkan pola pergerakan wisatawan di wisata Pantai Losari Makassar dengan Pola *Single Point* yang mengunjungi satu spot wisata dengan objek kunjungan dominan adalah Anjungan Pantai Losari. Adapun perbedaan fokus dalam penelitian ini, yaitu metode analisis *cognitive mapping* dengan analisis kualitatif deskripsi (Wasilah & Andi Hildayanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Fahma Nur Utami, dengan judul artikel ilmiah Pola pergerakan Spasial Wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur. Penelitian ini berfokus pada identifikasi Pola Pergerakan wisatawan dan motivasi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara di Candi Borobudur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis spesial. Hasil identifikasi didapati beberapa faktor yang mempengaruhi pola pergerakan spesial wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Candi Borobudur: Faktor manusia, Faktor fisik, dan faktor waktu. Adapun perbedaan penelitian berfokus pada motivasi wisatawan dengan pengaruh pola pergerakan (Fahma Nur Utami & M. Baiquni, 2019.).

Penelitian yang dilakukan oleh Safira Wahida Fajri Ikhwan pada tahun 2023 berjudul jurnal ilmiah Analisis Pola Pergerakan Wisatawan Gen Z di Yogyakarta yang berkunjung ke Candi Prambanan. Penelitian berfokus pada Pergerakan Wisatawan Gen Z yang ada di Yogyakarta dengan indikator jenis wisata, akomodasi, dan transportasi. Metode yang digunakan dan penelitian ini adalah metode kualitatif dan wawancara terstruktur. Maka didapati hasil penelitian Wisatawan Gen Z lebih menyukai atraksi wisata alam baik itu pegunungan maupun pantai. Pola Pergerakan wisatawan Gen Z tersebut menggunakan jenis pola *Single Point*, *Base Site*, dan *Destination Region Loop*. Adapun perbedaan fokus pada penelitian ini adalah subjek penelitian berupa wisatawan Gen Z dengan wisatawan keluarga (Safira Wahida Fajri Ikhwan et al., 2023).

3. METODE

Penelitian Pola Pergerakan Wisatawan pada Destinasi Wisata The Lawu Park Tawangmangu dilakukan pengambilan data sebanyak dua kali, yaitu pada 18 November dan 26 November 2023 dengan teknik dan pengolahan data secara kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber pertama serta berkaitan dengan variabel minat, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Uma Sekaran (2011). Sementara itu data sekunder mengacu pada data yang berfokus pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Uma Sekaran (2011). Pengambilan data primer dilakukan terhadap wisatawan The Lawu Park mengisi kuisioner sebanyak 45 responden dan data sekunder didapatkan dari penelitian terdahulu dan *grey literatur*. Analisis deskriptif dan spasial bertujuan untuk mengetahui pola pergerakan sosial wisatawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk Wisata

Produk wisata yang diteliti dalam penelitian ini adalah wisata, transportasi dan akomodasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa atraksi wisata yang diminati di kawasan Tawangmangu adalah The Lawu Park. The Lawu Park menjadi destinasi utama yang diminat terkhusus untuk wisatawan keluarga maupun rombongan. Objek wisata ini terletak dikaki Gunung Lawu yang dikelilingi hutan pinus dan menawarkan berbagai wahana wisata seperti *Snow World*, *Jeep Adventure*, *Flying Fox*, *Gondola*, *High Rope*, berkuda, *ATV*, *Trail Adventure*, *3D Cinema*, *Archery Fun Game*, dan *Mesin Capit*. Selain itu tersedia paket wisata baik untuk anak-anak maupun orang dewasa.



Gambar 1. Produk Wisata The Lawu Park Trail Adventure, Snow World, dan 3D Cinema
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa wisatawan lebih memilih menggunakan transportasi umum seperti bis dan mobil pribadi. Hal dikarenakan jumlah wisatawan yang besar sehingga mempengaruhi transportasi dan kendaraan yang digunakan. Jenis transportasi responden yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 2. Jenis Transportasi Responden

Jenis Transportasi	Jumlah
Bis	28
Mobil Pribadi	13
Motor Pribadi	2
Travel/MiniBis	2
Jumlah	45

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

The Lawu Park merupakan salah satu tujuan pertama wisatawan Indonesia khususnya wisatawan pulau Jawa. Daerah asal wisatawan menjadi salah satu elemen geografis yang mendorong wisatawan untuk berwisata dan mempengaruhi akomodasi. Karena daerah asal wisatawan yang dekat dengan tujuan wisata, maka tidak banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata The Lawu Park dan sekitarnya untuk berwisata lebih dari satu hari. Tabel 3 berikut menyajikan daerah asal wisatawan yang berkunjung ke The Lawu Park.

Tabel 3. Asal Wilayah Responden

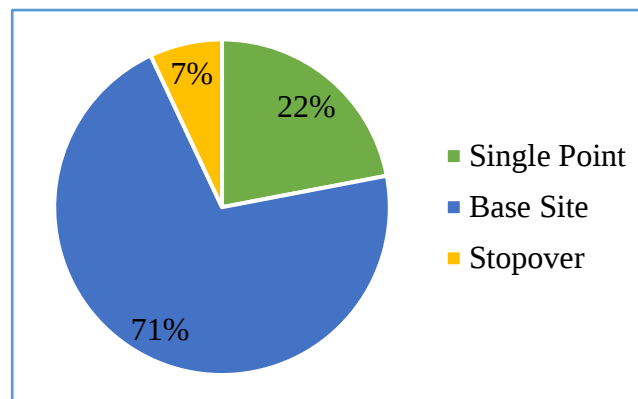
Daerah Asal	Jumlah
Jawa Tengah dan DIY	36
Jawa Timur	9
Jawa Barat	0
Jumlah	45

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan data diatas, responden yang berkunjung di The Lawu Park didominasi berasal dari Jawa Tengah dan DIY sejumlah 36 wisatawan, yang merupakan daerah terdekat dengan The Lawu Park sehingga secara aksesibilitas lebih mudah untuk dijangkau.

A. Pola Pergerakan

Berdasarkan ragam pola pergerakan yang dikemukakan Lew & McKercher (2006) dibagi menjadi 6 jenis pola pergerakan yaitu *single point*, *base site*, *stopover*, *changing loop*, *destination region loop*, dan *complex neighbourhood*. Hasil rekapitulasi temuan data yang telah dilakukan pada 45 responden dalam berwisata ke The Lawu Park, terdapat beberapa pola pergerakan wisatawan terhadap beberapa destinasi wisata di kawasan Tawangmangu berdasarkan rute wisatawan sebagai berikut:



Gambar 2. Pola Pergerakan Wisatawan The Lawu Park

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari data diatas, Pola pergerakan wisatawan yang ditemukan paling banyak adalah pola *Base Site* sebanyak 32 responden kemudian diikuti oleh *single point* sebanyak 10 responden dan *stopover* sebanyak 3 responden. Pola Pergerakan ini banyak dilakukan wisatawan rombongan yang berwisata mengunjungi berbagai objek wisata di Kawasan Tawangmangu sebagai tujuan utama kemudian mengunjungi destinasi wisata lainnya sebagai kunjungan sekunder. Pola pergerakan yang diperoleh dari arah tujuan wisatawan yang dipengaruhi oleh geografi, transportasi dan akomodasi berdasarkan wawancara yang dilakukan. Selain wisata The Lawu Park sebagai tujuan pertama, destinasi wisata selanjutnya yang dikunjungi adalah Telaga Sarangan, Air Terjun Jumog, Kebun Teh Kemuning, Cemoro Sewu, Masjid Al Sahid, Pasar Klewer, dan pusat oleh-oleh. Berikut uraian hasil temuan penelitian pola pergerakan wisata The Lawu Park.

1) *Single Point*

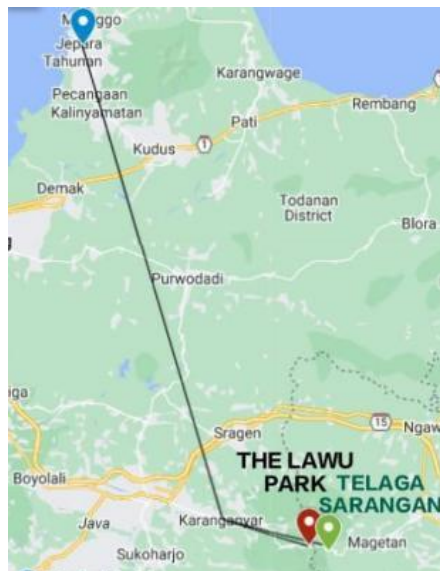
Pola ini digunakan oleh salah satu responden yang berasal dari Ngawi, Jawa Timur yang melakukan perjalanan secara Pulang-Pergi (PP). Responden berangkat dari Ngawi menggunakan transportasi bis kemudian mengunjungi The Lawu Park dengan lama tempuh 2 jam perjalanan dan kembali lagi ke tempat asal menggunakan jalan yang sama.



Gambar 3. Pola *Single Point* yang terjadi di objek penelitian
 Sumber: Hasil Penelitian, 2023

2) *Base Site*

Pola pergerakan ini digunakan oleh salah satu responden keluarga yang berasal dari Jepara mengunjungi wisata The Lawu Park sebagai destinasi utama kemudian sebagai destinasi kedua, responden mengunjungi Telaga Sarangan.



Gambar 4. Pola *Base Site* yang terjadi di objek penelitian
 Sumber: Hasil Penelitian, 2023

3) *Stopover*

Pola pergerakan ini digunakan oleh salah satu responden keluarga yang berasal dari Semarang. Responden menggunakan transportasi mobil pribadi dengan tujuan pertama mengunjungi pasar Klewer di kota Solo, kemudian destinasi kedua mengunjungi Masjid Al Sahid di Karanganyar dan tujuan akhir yaitu wisata Lawu Park menjadi destinasi utama.



Gambar 5. Pola Stopover yang terjadi di objek penelitian
 Sumber: Hasil Penelitian, 2023

5. KESIMPULAN

Penelitian Pola Pergerakan wisatawan telah banyak dilakukan di Indonesia, namun belum pernah dilakukan khususnya pada destinasi wisata Lawu Park dengan melibatkan destinasi wisata lainnya. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa atraksi wisata yang diminati di kawasan Tawangmangu adalah The Lawu Park, karena The Lawu Park merupakan tujuan destinasi wisata pertama yang diminat terkhusus untuk wisatawan keluarga maupun rombongan. Karena daerah asal wisatawan yang dekat dengan tujuan wisata, maka tidak banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata The Lawu Park dan sekitarnya untuk berwisata lebih dari satu hari.

Ditemukan bahwa wisatawan yang berkunjung di The Lawu Park didominasi berasal dari Jawa Tengah dan DIY sejumlah 36 wisatawan, yang merupakan daerah terdekat dengan The Lawu Park sehingga secara aksesibilitas lebih mudah untuk dijangkau. Hasil rekapitulasi temuan data pola pergerakan yang telah dilakukan pada 45 responden dalam wisata The Lawu Park, terdapat beberapa pola pergerakan wisatawan berdasarkan rute wisatawan yaitu pola *base site*, *single point*, dan *stopover*. Pola Pergerakan ini banyak dilakukan wisatawan rombongan yang berwisata mengunjungi berbagai objek wisata di Kawasan Tawangmangu sebagai tujuan utama kemudian mengunjungi destinasi wisata lainnya sebagai kunjungan sekunder. Pola pergerakan yang diperoleh dari arah tujuan wisatawan yang dipengaruhi oleh geografi, transportasi dan akomodasi.

6. REFERENSI

- Ardana, A.K., (2017) "Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Asia Pacific Economic Cooperation(APEC)Periode2010-2015", *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Fahma Nur Utami, & M. Baiquni. (n.d.). Pola Pergerakan Spasial Wisatawan yang Berkunjung ke Candi Borobudur.
- Kamaluddin, Rustian. (2003). *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lew, A., & McKercher, B 2006, "Modeling Tourist Movements A Local Destination Analysis", *Jurnal Annals of Tourism Research*, 33(2), 403-423, <https://doi.org/j.annals.2005.12.002>.
- Ni Wayan Suwithi dan Cecil Erwin Jr. Boham. 2008. Jilid 1. *Akomodasi Perhotelan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- Octaviany, V., (2016) “Pengaruh Kualitas Produk Pariwisata terhadap Keputusan Berkunjung Di Bale Seni Barli-Kota Baru Parahyangan the Effect of Tourism Quality Product To wards Decision To Visit Bale Seni BarliKota. *Tourism Scientific Journal*, 1, 184-195.
- Safira Wahida Fajri Ikhwan, Dinarsiah Chendraningrum, & Hennidah Karnawat. (2023). Analisis Pola Pergerakan Wisatawan Gen Z Di Yogyakarta yang Berkunjung Ke Candi Prambanan. *Jurnal Altasia*, 5(2).
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suwena, I Ketut, Widyatmaja, I Gst Ngr, (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Cetakan pertama. Udayana University Press.
- Wasilah, & Andi Hildayanti. (2019). POLA PERGERAKAN WISATAWAN PADA KAWASAN PARIWISATA PANTAI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur Dan Perkotaan*, 10(01), 27–34.
- Witt, Stephen. F & Mountinho, Luiz. (1994). *Tourism Marketing And Manajement* Second Edition. Prentice Hal International.